

Analysis of Miscellaneous Dangerous Goods Kargo Handling at PT. Angkasa Pura Kargo Pontianak

Dedek Fitri Yanti

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

ABSTRACT: Kargo delivery is a common activity that involves the transfer of goods from the place of origin to the destination. In this shipment, there are several types of kargo, one of which is the Dangerous Goods kargo. This study aims to find out how to handle and what are the obstacles in the process of handling Miscellaneous Dangerous Goods kargo. The research method used in this research is a qualitative research type. Qualitative research is often called naturalistic research because the research is carried out in natural conditions (natural setting) which is also known as ethnographic methods. Data collection techniques using interviews, observation, documentation and research at PT. Angkasa Pura Kargo Pontianak Branch. The results showed that there were handling efforts made by PT. Angkasa Pura Kargo in handling Miscellaneous Dangerous Goods kargo includes administrative handling related to kargo acceptance activities and document inspection such as the completeness of Air Waybill, Shipper Declaration, Dangerous Goods Checklist, then handling in the form of packaging, storage in the warehouse, to loading onto aircraft. Therefore, any handling involving Dangerous Goods kargo must be carefully considered in every detail to minimize the possibility of accidents occurring. Suggestions for PT. Angkasa Pura Kargo Pontianak Branch continues to improve services and supervision, especially during the process of checking goods/kargo for flight safety and security.

Keywords: air kargo, miscellaneous dangerous goods, handling, PT. Angkasa Pura kargo.

Corresponding Author: dedekfitriyanti15@gmail.com

Analisis Penanganan Kargo Miscellaneous Dangerous Goods pada PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak

Dedek Fitri Yanti

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

ABSTRAK: Pengiriman kargo merupakan kegiatan umum yang terjadi dimana menyangkut pemindahan barang dari tempat asal ketempat tujuan, Dalam pengiriman ini terdapat beberapa jenis kargo salah satunya ada Kargo Dangerous Goods. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanganan dan apa saja kendala pada proses penanganan kargo Miscellaneous Dangerous Goods. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) disebut juga sebagai metode ethnographi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan penelitian bertempat di PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada upaya penanganan yang dilakukan oleh pihak PT. Angkasa Pura Kargo dalam menangani kargo Miscellaneous Dangerous Goods meliputi, penanganan administratif yang menyangkut kegiatan penerimaan muatan dan pemeriksaan dokumen seperti kelengkapan Air Waybill, Shipper Declaration, Dangerous Goods Checklist, kemudian penanganan berupa packaging, penyimpanan di warehouse, hingga loading ke pesawat. Oleh karena itu, setiap penanganan yang melibatkan kargo Dangerous Goods harus diperhatikan dengan baik setiap detailnya untuk meminimalisir kemungkinan kecelakaan yang terjadi. Saran untuk PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak terus meningkatkan pelayanan dan pengawasan terutama pada saat proses pemeriksaan barang/ muatan kargo untuk keselamatan dan keamanan penerbangan.

Kata Kunci: operasional, kargo udara, miscellaneous dangerous goods, penanganan, PT. Angkasa Pura Kargo.

Submitted:12 April; Revised: 20 April; Accepted: 26 April

Corresponding Author: dedekfitriyanti15@gmail.com

PENDAHULUAN

Transportasi ialah bagian penting dan kunci bagi kemajuan suatu negara. Transportasi untuk mendukung masyarakat dalam melakukan pertukaran dan aktivitas kesehariannya, baik dari kelas pekerja atas sampai daerah tingkat bawah. Individu yang suka menggunakan cara tercepat dan paling efektif untuk transportasi, salah satunya adalah transportasi udara. Dengan hadirnya sarana transportasi pesawat cepat, jumlah klien jasa transportasi pesawat semakin bertambah. Namun, penumpang/pesawat harus fokus pada masalah kesehatan dan keamanan penerbangan yang sangat penting dalam penerbangan.

Pelanggan jasa transportasi udara juga harus mengikuti pedoman yang berhubungan dengan kesehatan dan keamanan aeronautika untuk mencegah kecelakaan pesawat. Secara hipotesis, kecelakaan pesawat tidak pernah disebabkan oleh satu komponen tunggal tetapi disebabkan oleh beberapa elemen (multifaktor), baik karena faktor motorik, manusia, maupun alam. Salah satu penyebab kecelakaan pesawat adalah pengangkutan produk berbahaya dan juga barang yang dipindahkan melalui pesawat. (Prasetyo, 2018).

Meningkatnya kebutuhan transportasi barang berbahaya dan juga barang lainnya menggunakan pesawat, jika tidak ditangani seperti yang diharapkan, dapat berdampak buruk pada keamanan penerbangan, oleh karena itu perlakuan khusus terhadap pengiriman barang berbahaya sangat penting. Pengalaman menunjukkan bahwa pengangkutan bahan berbahaya dan produk tambahan dapat diselesaikan dengan aman jika bahan berisiko serta barang dibundel dengan tepat dalam jumlah terbatas sesuai pedoman terkait.

Untuk situasi ini, mengapa penjelajahan ini diperlukan mengingat angkutan berbahaya atau di suatu tempat di sekitar yang disebut angkutan Barang Berbahaya harus diberi tindakan khusus dan tidak boleh ceroboh selama berinteraksi. Karena setiap hal yang diingat untuk kelas Barang Berbahaya harus memiliki sifat halus yang dapat membahayakan keamanan penerbangan. Penanganannya adalah bagaimana disusun ke dalam pesawat kargo, hingga desain yang harus diperkirakan secara akurat agar tidak menodai kargo lain. Jika pemeriksaan ini tidak dilakukan, pasti akan menimbulkan banyak kemalangan, baik kematian material, ekologis, atau yang lebih mengerikan lagi. Oleh karena itu, setiap berurusan dengan termasuk pengiriman Barang Berbahaya harus hati-hati berpikir dalam segala hal tentang membatasi kemungkinan kecelakaan terjadi. Dengan demikian, analisis tertarik untuk menyelidiki dan mengaudit masalah ini untuk mengurangi kecelakaan yang disebabkan oleh kesalahan dalam menangani barang berbahaya, prinsip dan metode menyeluruh diperlukan dan sesuai dengan pedoman global.

TINJAUAN PUSTAKA

Kargo Dangerous Goods

Pengertian kargo telah dijelaskan dalam ICAO Annex 17 Chapter 1, "Cargo. Any property carried on an aircraft other than mail, stores and accompanied or mishandled baggage." Yang jika diterjemahkan berbunyi "Kargo. Setiap barang yang dibawa di dalam pesawat selain surat, penyimpanan, dan bagasi yang disertai atau salah penanganan." Kargo Dangerous Goods adalah produk yang dapat menimbulkan bahaya bagi kesejahteraan manusia, keamanan properti pesawat, atau membahayakan perjalanan penerbangan (Arista, 2014).

Penanganan Kargo Dangerous Goods

Perlakuan yang baik dan efektif untuk angkutan udara, terutama untuk barang berbahaya, harus ditegakkan oleh staf yang menangani produk berbahaya yang berwenang sebagai bukti keterampilan dan didukung oleh transportasi yang mengurus sarana dan sistem standar. Untuk mengurangi kecelakaan yang disebabkan oleh kesalahan dalam mengurus pengangkutan barang berbahaya, diperlukan pedoman dan sistem yang luas dan sesuai dengan pedoman global. Menyinggung Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Pasal 136, "pengangkutan barang yang luar biasa dan berbahaya harus memenuhi kebutuhan keselamatan dan kesejahteraan avionik". Oleh karena itu, Badan Usaha yang menangani dan juga mengirimkan barang berbahaya wajib memperhatikan jasa transportasi dengan memperhatikan pedoman yang sesuai.

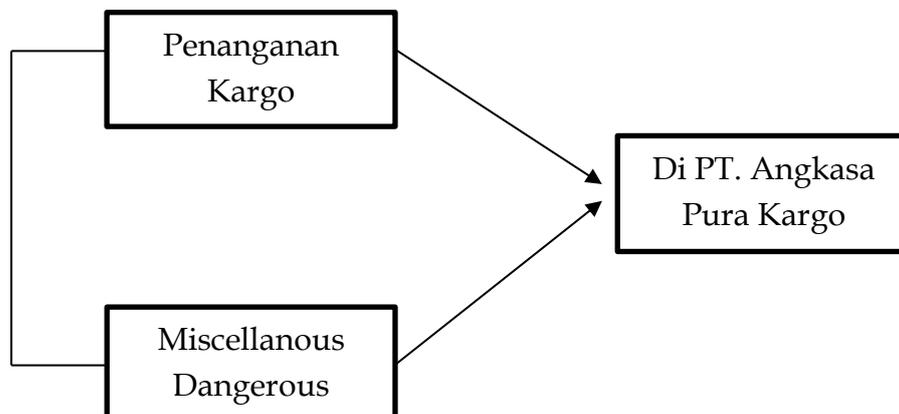
a. Pengiriman Dangerous Goods harus berpedoman pada :

- 1) Pedoman berbahaya yang diberikan oleh IATA.
- 2) berapa, jumlah liter atau kg per bundel sehingga dapat dipindahkan dengan baik melalui pesawat.
- 3) Cara memasukkannya ke dalam gudang atau di pesawat.
- 4) Tanda yang sesuai harus diberikan pada barang.
- 5) Dokumen yang harus dipenuhi oleh pengirim.

b. Dokumen yang diperlukan dalam pengiriman barang/kargo ini ada dua:

- 1) SMU (Surat Muatan Udara) khusus untuk penerbangan domestik.
- 2) AWB (Air Way Bill) khusus untuk penerbangan internasional.

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dalam banyak kasus disebut penelitian naturalistik dengan alasan bahwa penelitian selesai dalam keadaan biasa (setting normal), atau disebut strategi etnografi, dengan alasan bahwa pada awalnya teknik ini sebagian besar digunakan untuk penelitian di lapangan. studi sosial manusia, juga disebut subjektif karena informasi yang dikumpulkan dan penelitian bersifat subjektif. Teknik penelitian kualitatif berarti memecah dan menggambarkan kekhasan atau objek pemeriksaan melalui aktivitas ramah, perspektif dan kesan individu secara mandiri atau dalam pertemuan. (Sugiyono, 2017).

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Metode Wawancara yaitu mempersiapkan pertanyaan untuk diajukan kepada petugas yang akan diwawancarai. Selanjutnya, Metode Observasi yaitu cara pengambilan data pengamatan secara langsung ke lapangan sehingga dapat diketahui secara langsung apa saja yang terjadi di lapangan. Dan Metode Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, catatan harian, biografi, gambar dan film (Sugiyono, 2017).

Menurut Sugiyono (2019:434), ia memaknai bahwa dalam penelitian kualitatif, informasi diperoleh dari sumber yang berbeda dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai informasi tersebut jenuh. Strategi investigasi informasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan khusus, khususnya informasi yang diperoleh dari persepsi dan wawancara yang disusun dengan menduplikasi data akun tentang keadaan yang diteliti dan diperkenalkan dalam struktur ekspresif.

Pemeriksaan data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam (Adin Munawir 2018) adalah sebuah karya yang dibuat dengan bekerja dengan informasi, menyusun informasi, menyusunnya menjadi unit-unit yang wajar, menggabungkannya, mencari dan melacak desain, melacak apa yang signifikan dan apa yang direalisasikan, dan memilih apa yang akan diberitahukan kepada orang lain.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian hampir semua kegiatan pertukaran tidak bisa dipisahkan dari yang namanya angkutan. Setiap kali harus ada yang mengirim barang, hal ini tentunya juga termasuk cara penanganannya. Pengangkutan itu sendiri juga memiliki berbagai jenis perawatan sesuai dengan jenisnya. Dalam ulasan ini, peneliti berbicara tentang perawatan Kargo Barang Berbahaya Miscellaneous yang dikenang untuk angkutan berisiko kelas 9 dan jelas harus ditangani dengan luar biasa. PT. Angkasa Pura Kargo sebagai perusahaan angkutan barang eksekutif yang juga mendapatkan jasa untuk mengurus berbagai macam barang untuk situasi ini juga telah menangani penanganan barang berbahaya kelas 9, khususnya Barang Berbahaya lain-lain.

Berikut data - data produksi di PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.

Tabel 1. Produks di PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak

Produksi Tahun 2021 PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak			
Bulan	Outgoing	Incoming	Produksi (Kg)
JANUARI	583,317	1,025,525	1,608,842
FEBRUARI	557,825	997,986	1,555,811
MARET	528,132	1,033,436	1,561,568
APRIL	388,167	927,358	1,315,525
MEI	391,131	896,162	1,287,293
JUNI	450,109	1,011,919	1,462,028
JULI	507,104	1,182,687	1,689,791
AGUSTUS	471,255	1,236,216	1,707,471
SEPTEMBER	529,439	1,353,996	1,883,435
OKTOBER	490,813	144,736	635,549
NOVEMBER	471,692	1,585,815	2,057,507
DESEMBER	537,213	1,868,392	2,405,605
Total	5,906,197	13,264,228	19,170,425

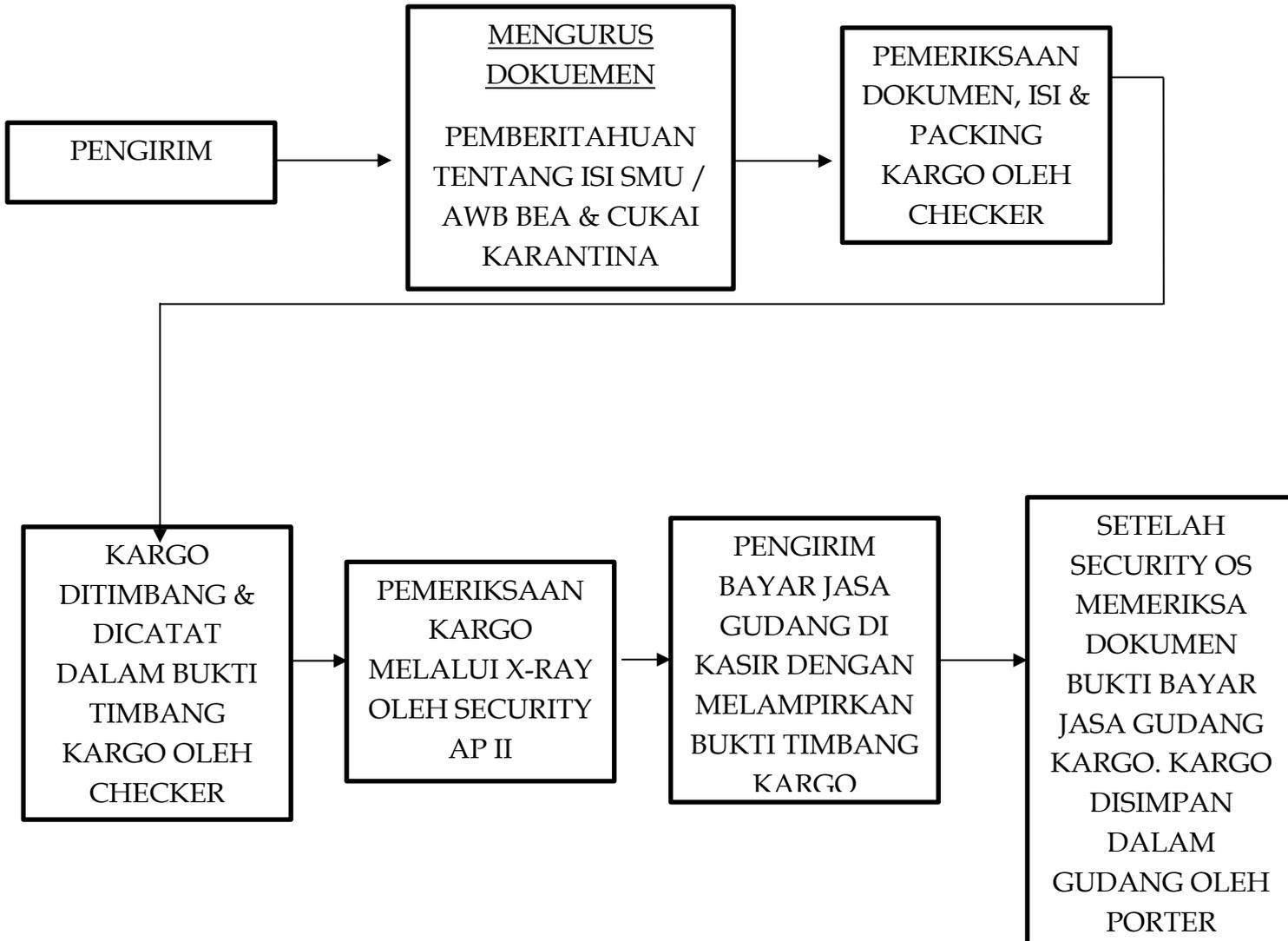
Melihat tabel diatas menunjukkan betapa banyaknya perdagangan yang terjadi di PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak. Kegiatan perdagangan yang menyangkut pengiriman kargo/ barang ini pastinya akan melalui berbagai proses yang tidak mudah , mulai dari pengurusan dokumen, pengangkutan, hingga pengiriman ke tempat tujuan.

Barang/ muatan lainnya sangat banyak sekali masuk di PT. Angkasa Pura Kargo mau itu barang seperti pakaian, furniture, makanan, barang elektronik, binatang hidup, bintang segar, sarang burung dan barang-barang berharga, contoh ekspedisi yang mengangkut barang/ muatan yaitu J&T, JNE, Sicepat, TIKI, Pos, Sn, Ckl, Biro, Mex, Kkm, Jet Express, Pcp, Handal, 21 Express, zahwa logistik, Trans cargo, Handal cargo, Indah yatama, DHL, HDL, Saeloc, Lion parcel, Ninja express, Antar Aja, Kirim Aja, Tiki, Garuda express, indah logistik. Adapun airlines yang beroperasi mengangkut hanya yang sudah mendapatkan izin dari Direktorat Jendral Perhubungan Udara, saat ini airlines yang beroperasi mengangkut kargo di PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak yaitu lion Air, Sriwijaya, Batik Air, Nam Air, Rimbun Air, Trigana, Citilink.

PEMBAHASAN

Berikut adalah alur pemeriksaan keamanan kargo di PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak

Tabel 2. Bagan Alur Pemeriksaan Kargo



Adapun langkah-langkah yang harus shipper lakukan saat pengiriman kargo/ muatan, pertama kendala proses penanganan yaitu dokumen tidak adanya arsip yang lengkap selama pengangkutan barang, diperlukan laporan yang lengkap agar semua siklus berjalan sesuai dengan yang diharapkan jika tidak pasti akan ada kendala yang dapat mengakibatkan keterlambatan pemenuhan kiriman terakhir. dokumen yang di isi seperti shipper declaration, Dangerous Goods checklist, Material Safety Data Sheet, Air Waybill. Kedua, b. Saat penerima kargo petugas sering menggabungkan kargo Dangerous Goods dan kargo general lainnya di BTT yang bukan termasuk kargo Dangerous Goods, Yang dilakukan para petugas yaitu akan langsung memisahkan kargo tersebut sesuai kelas dan jenisnya atau ditempat yang sudah disiapkan yang sesuai jenis dan

kelasnya masing-masing. Ketiga, c. Saat petugas menangani kargo general yang tidak perlu menggunakan penanganan yang khusus, tidak dengan penanganan kargo Dangerous Goods petugas menggunakan perlengkapan khusus saat menangani kargo Dangerous Goods karena kargo ini berisiko saat penanganan, Yang harus dilakukan petugas kargo PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak yaitu memakai alat pelindung seperti sarung tangan, masker dan kaca mata Dangerous Goods agar lebih aman dan juga saat disimpan di dalam pesawat biasanya kargo Dangerous Goods ini disimpan paling belakang dan jauh dari kargo lainnya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan Barang Berbahaya harus diberi tindakan khusus dan tidak boleh ceroboh selama berinteraksi. Karena setiap hal yang diingat untuk kelas Barang Berbahaya harus memiliki sifat halus yang dapat membahayakan keamanan penerbangan. Penanganannya adalah bagaimana disusun ke dalam pesawat kargo, hingga desain yang harus diperkirakan secara akurat agar tidak menodai kargo lain. Jika pemeriksaan ini tidak dilakukan, pasti akan menimbulkan banyak kemalangan, baik kematian material, ekologis, atau yang lebih mengerikan lagi. Oleh karena itu, setiap berurusan dengan termasuk pengiriman Barang Berbahaya harus hati-hati berpikir dalam segala hal tentang membatasi kemungkinan kecelakaan terjadi.

PENELITIAN LANJUTAN

Bagi penelitian selanjutnya, semoga ilmu pengetahuan tentang kargo dangerous goods ini dapat di pahami di perguruan tinggi, khususnya penerbangan agar generasi muda dapat mengetahui tentang pentingnya keamanan dan keselamatan penerbangan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dimasa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Subhanallah Wa ta'ala yang telah melimpahkan nikmat serta hidayah-Nya yang sangat besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu :

1. Orang tua yang selalu mendukung semua kegiatan Akademik maupun Non Akademik serta selalu memberikan kasih sayanh, perhatian, do'a.
2. Ibu Yune Andryani Pinem, S.S., M.A., atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan selaku Dosen Pembimbing Proposal Penelitian dan Skripsi.
3. Seluruh petugas PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak yang telah membantu dalam proses penelitian.
4. Seluruh teman, kerabat, serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fida Rahman. 2018. Ini Penjelasan Soal Powerbank Dibatasi Terbang di Pesawat. www.detik.com
- Hasanah, A. (2020). Penanganan Kargo Udara (Studi Deskriptif Upaya Penanganan Kargo Miscellaneous Dangerous Goods Pada PT. Jasa Angkasa Semesta Di Bandara Internasional Juanda. .
- Hasanah, A. 2020. Penanganan Kargo Udara (Studi Deskriptif Upaya Penanganan Kargo Miscellaneous Dangerous Goods Pada PT. Jasa Angkasa Semesta Di Bandara Internasional Juanda Surabaya) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Kamus Besar bahasa Indonesia 2010:1533, Jakarta: Balai Pustaka,
- Prasetyo, A. E. (2018). Pengawasan Dan Penanganan Pengirim Barang Berbahaya (Dangerous Goods) Melalui Angkutan Udara Di PT. Garuda Indonesia Bandar Udara Sultan Thata Syaifuddin Jambi.
- Rachmat, W. R. (2020). Manajemen Risiko Untuk Meningkatkan Produktivitas SDM Pergudangan Dalam Penanganan Barang Berbahaya Berdasarkan Tabel Pelatihan Dan Alur Proses IATA Dangerous Goods Regulation.
- Sugiarto, Eko. 2015. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Thesis. Cetakan Pertama. Suaka Media. Yogyakarta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 25. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 25. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- sumber : Materi Training PT. Gapura Angkasa Surabaya 2007
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.
- Widoyoko, E. P. 2016. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yanti

Wydn Rizaldi. 2012. Manajemen Penanganan Barang- Barang Berbahaya Pada Angkutan Udara Edisi 2-Buku Panduan IATA DGR , Mitra Wacana Media

Yogyakarta : Graha Ilmu

<https://www.airmagz.com/21989/powerbank-meledak-di-kabin-lion-air-peringatkan-penumpang.html> 29 Juli 2021 (09 : 56)

<http://bakiruntokri.blogspot.com/2010/01/cargo-handling.html> 16 Agustus 2021 (20 : 58)

https://www.google.com/search?q=19.04.4528+bab+1+PT.Gapura+Angkasa&hl=id&ei=NVwgYbD_L7K84-EPteOnwAM&oq=19.04.4528+bab+1+PT.Gapura+Angkasa&gs_lcp=Cgdn d3Mtd2l6EAM6BAghEBVKBAhBGAFQoHtYt-cBYPjoAWgEcAB4AIAB6QGIAf4UkgEGNi4xNS4xmAEAoAEBwAEB&scl ient=gws-wiz&ved=0ahUKEwjw7Y64gMHYAhUy3jgGHbXxCTgQ4dUDCA0&uact =5

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-1-2009-penerbangan>